

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Laporan Tugas Akhir dengan judul “*Eksplorasi Busana dan Aksesoris Kulit dengan Tokoh Wayang Sembadra*” mempunyai tema besar berupa cerita pewayangan Sembadra *Larung*. Tema besar tadi kemudian dipikirkan matang untuk diwujudkan sebagai karya seni kulit dengan mengambil tokoh Sembadra. Dasar jahit busana yang dimiliki menimbulkan keinginan untuk mewujudkan busana dengan media kulit domba tersamak krom dipadu dengan bahan tekstil. Busana cocktailwanita bersumber ide dari Dewi Sembadra yaitu tokoh utama dalam lakon wayang Sembadra *Larung*. Sisi tradisi dan masa kini dipadu kedalam busana pesta ini karena seni tradisi dapat berkembang sesuai perkembangan zaman dan sesuai fungsinya. Rasa kebanggaan terhadap wayang kulit dan ketertarikan pada tokoh wayang menghasilkan busana pestacocktailpria dan wanita dengan ornamen hias detail tatah *sungging* yang ada pada tubuh wayang Sembadra.

Penciptaan kriya kulit dengan bahan utama kulit tersamak krom dan bahan pelengkap tekstil untuk menghasilkan busana pesta yang dapat dikenakan pada waktu sore hari hingga menjelang malam atau sering disebut busana pesta cocktail. Penggabungan dua bahan berbeda untuk menjadikan suatu busana memiliki arti tersendiri, seperti ide penciptaan berawal dari ketertarikan tokoh Sembadra dari sifatnya serta penampakan wayang itu sendiri. Sembadra memiliki sifat yang tidak banyak bicara namun berpegang teguh menjadi wanita Jawa yang seutuhnya, setia kepada suaminya yaitu Arjuna. Karakter dari wayang Sembadra yang terdapat tataan dan *sunggingan* menjadi perhatian untuk dijadikan ornamen hias pada busana kulit dengan cara dicat secara manual. Ide eksplorasi busana kulit dengan tokoh Sembadra diwujudkan dalam bentuk 3 dimensi, yaitu busana cocktail yang dikaji dengan menggunakan pendekatan yang dijelaskan oleh Sjamsuddin. Pendekatan digunakan untuk memperkuat pengetahuan tentang asal-usul tokoh Sembadra untuk dipadukan sebagai ragam hias pada busana kulit. Pendekatan estetika kajian dari Dharsono untuk penerapan estetika dalam pembuatan karya meliputi unsur seperti bentuk busana yang terdiri dari siluet yang digunakan,

pemilihan warna bahan kulit juga warna tatah *sungging*. Penggabungan beberapa unsur estetika ini dapat dipadukan dengan unsur desain busana dalam pembuatan karya. Pendekatan semiotika digunakan untuk membuat penghias busana dari aksesoris wayang yang disesuaikan dengan karakter asli tokoh Sembadra, sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam tokoh Sembadra dapat tersampaikan pada karya tugas akhir yang diciptakan. Pendekatan ergonomis yang berkaitan dengan kenyamanan diperhatikan karena karya yang diciptakan dikenakan langsung pada tubuh manusia dan untuk melakukan aktifitas. Selain menggunakan beberapa pendekatan karya diwujudkan dengan menggunakan metode penciptaan dari Sp Gustami dalam bentuk eksplorasi, kontemplasi, perancangan, dan pewujudan. Dalam mewujudkan karya diperlukan Beberapa kendala ditemukan pada saat pewujudan karya, salah satunya yaitu beberapa desain yang tidak sesuai dengan hasil akhir dari pewujudan karya.

Saran

Perkembangan seni dan pariwisata di Indonesia mengalami kemajuan terutama mengenai seni wayang kulit yang merupakan peninggalan warisan nenek moyang Indonesia. Wayang sebagai warisan budaya tidak terlepas dari pengaruh pengrajin wayang di daerah. Seni *tatah sungging* di Jawa ditekuni oleh para pengrajin baik yang berdiri sendiri maupun bekerja kepada pemilik usaha wayang. Kesejahteraan dan perhatian dari berbagai kalangan perlu dilakukan, khususnya pemerintah dan juga pemerhati seni. Tanpa ada kegigihan pengrajin untuk terus menekuni seni *tatah sungging* kulit, tentu akan hilang seiring perkembangan zaman. Semua pihak dari pelajar, masyarakat umum, pemerintah harus peduli dan ikut mempromosikan wayang dan *lakon* ceritanya sebagai suatu kebanggaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Sri Wintala. 2015. *Pesona Wanita Dalam Khasanah Pewayangan*, Yogyakarta: Araska Publisher.
- Budiman, Kris. 2005. *Ikonitas: Semiotika, Sastra, Dan Seni Visual*. Yogyakarta: Buku Baik.
- Dharsono. 2007. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Ernawati, Izwerni, Weni Nelmir. 2008. *Tata Busana untuk SMK Jilid 1* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional).
- Gustami, SP. 2007. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Yogyakarta: Prasista.
- Mertoosedono, Amir. 1994. *Sejarah Wayang, Asal-Usul, Jenis dan Cirinya*, Semarang: Dahara Prize.
- Poespo, Goet, 2009. *A to Z Istilah Fashion*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pranoto, Teguh. 2012. *Atlas Tokoh-Tokoh Wayang*, Yogyakarta: Diva Press.
- Smith, Hazel dan Dean, Roger T. 2009. *Practice-Led Research, Research-Led Practice in the Creative Arts*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Rosda.
- Soedastro, SP. 1988. *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana.
- Sunarto. 2008. *Seni Tatah Sungging Kulit*, Yogyakarta: Prasista.
- Sunarto. 2014. *Seni Tatah Sungging Kulit: Bentuk, Alat, Teknik, Bahan, dan Proses Perwujudannya*, Yogyakarta: Cipta Media bekerjasama dengan ISI Yogyakarta Perguruan Tinggi Pembina Akademi Negeri Seni dan Budaya.
- Tarwaka, Sholichul, Lilik Sudiajeng, 2004. *Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*, Surakarta: UNIBA PRESS.

WEBTOGRAFI

<https://www.robertocavalli.com/en-id/sets/Man/jackets-man>, diakses: 23 April 2017, 19:38 WIB

<https://www.robertocavalli.com/en-gb/shopping/man/clothing>, diakses: 23 April 2017, 19:33 WIB

https://assets.vogue.com/photos/55c6510108298dbe219d8219d67b/master/pass/roberto-cavalli_009_366.1366x2048.JPG, diakses: 23 April 2017, 19:38 WIB)

<https://www.modaperandi.com/roberto-cavalli-pf16/metallic-leather-jacket>, diakses: 23 April 2017, 20:19 WIB)

<https://pin.it/jjmbto4fze2t4j>, diakses: 23 April 2018, 20:19 WIB)

<https://pin.it/fiscrvks5dcbdj>, diakses: 23 April 2018, 20:19 WIB)

<https://www.vogue.com/fashion-shows/sao-paulo-fall-2016/reinaldo-lourenco/slideshow/collection#43>, diakses pada 23 April, 22:54 WIB)

<https://id.pinterest.com/pin/507569820478131266/>, diakses pada 23 April 2017, 11:09 WIB)

<https://pin.it/5wlo3p5kjg56ww>, diakses pada 12 maret 2018, 09:43 WIB)

<https://pin.it/lp6rg65nu7oyhn>, diakses pada 23 April 2017, 11:09 WIB)